[99]. BAB ANJURAN MENDAHULUKAN YANG KANAN DALAM SEMUA HAL YANG BERSIFAT MEMULIAKAN

Seperti wudhu, mandi, tayamum, memakai pakaian, sandal, sepatu, celana, masuk masjid, bersiwak, bercelak mata, memotong kuku, menggunting kumis, mencabut bulu ketiak, mencukur rambut, salam selesai shalat, makan, minum, berjabat tangan, menyentuh hajar aswad, keluar dari wc, memberi dan menerima dan segala perbuatan yang semakna dengan itu. Dan disunnahkan mendahulukan yang kiri dalam hal yang berlawanan dengan hal-hal di atas, seperti membersihkan ingus, meludah ke arah kiri, masuk wc, keluar dari masjid, melepas sepatu, sandal, celana, baju, membersihkan diri dari kotoran, mengerjakan sesuatu yang dianggap kotor, dan sejenisnya.

Allah تَعَالَى berfirman,

﴿ فَأَمَّا مَنْ أُوتِيَ كِتَٰبَهُۥ بِيَمِينِهِۦ فَيَقُولُ هَآؤُمُ ٱقْرَءُوا۟ كِتَٰبِيَهْ ﴿١٩﴾ ﴾

"*Adapun orang yang kitabnya diberikan di tangan kanannya, maka dia berkata, 'Ambillah, bacalah kitabku (ini)'.*" (Al-Haqqah: 19).

Dan Allah تَعَالَى juga berfirman,

﴿ فَأَصْحَٰبُ ٱلْمَيْمَنَةِ مَآ أَصْحَٰبُ ٱلْمَيْمَنَةِ ﴿٨﴾ وَأَصْحَٰبُ ٱلْمَشْـَٔمَةِ مَآ أَصْحَٰبُ ٱلْمَشْـَٔمَةِ ﴿٩﴾ ﴾

"*Yaitu golongan kanan, alangkah mulianya golongan kanan itu. Dan golongan kiri, alangkah sengsaranya golongan kiri itu.*" (Al-Waqi'ah: 8-9).

﴿725﴾ Dari Aisyah رضي الله عنها, beliau berkata,

كَانَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ يُعْجِبُهُ التَّيَمُّنُ فِيْ شَأْنِهِ كُلِّهِ: فِيْ طُهُوْرِهِ وَتَرَجُّلِهِ وَتَنَعُّلِهِ.

"Rasulullah ﷺ itu sangat menyukai *tayammun*[555] dalam segala urusannya; dalam bersucinya, dalam bersisirnya, dan dalam memakai sandalnya." **Muttafaq 'alaih.**

---

[555] *Tayammun* adalah memulai dengan yang kanan.

726 Dari Aisyah ﷺ, beliau berkata,

كَانَتْ يَدُ رَسُوْلِ اللهِ ﷺ الْيُمْنَى لِطُهُوْرِهِ وَطَعَامِهِ، وَكَانَتِ الْيُسْرَى لِخَلَائِهِ وَمَا كَانَ مِنْ أَذًى.

"Tangan kanan Rasulullah ﷺ adalah untuk bersuci dan makan, sedangkan tangan kirinya adalah untuk cebok dan segala yang kotor." **Hadits shahih, diriwayatkan oleh Abu Dawud dan lainnya dengan *sanad* shahih.**

727 Dari Ummu Athiyah ﷺ,

أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ لَهُنَّ فِيْ غَسْلِ ابْنَتِهِ زَيْنَبَ ﷺ: اِبْدَأْنَ بِمَيَامِنِهَا، وَمَوَاضِعِ الْوُضُوْءِ مِنْهَا.

"Bahwa Nabi ﷺ bersabda kepada mereka (para wanita) dalam hal memandikan jenazah putri beliau Zainab ﷺ, 'Mulailah dengan anggota-anggota yang kanan dan anggota wudhunya'." **Muttafaq 'alaih.**

728 Dari Abu Hurairah ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

إِذَا انْتَعَلَ أَحَدُكُمْ فَلْيَبْدَأْ بِالْيُمْنَى، وَإِذَا نَزَعَ فَلْيَبْدَأْ بِالشِّمَالِ. لِتَكُنِ الْيُمْنَى أَوَّلَهُمَا تُنْعَلُ وَآخِرَهُمَا تُنْزَعُ.

"Apabila salah seorang di antara kalian memakai sandal, maka hendaknya memulai dengan kaki kanan, dan apabila melepas, hendaknya memulai dengan kaki kiri. Hendaklah kaki kanan menjadi yang pertama dikenakan sandal dan yang paling akhir dilepas." **Muttafaq 'alaih.**

729 Dari Hafshah ﷺ,

أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ كَانَ يَجْعَلُ يَمِيْنَهُ لِطَعَامِهِ وَشَرَابِهِ وَثِيَابِهِ، وَيَجْعَلُ يَسَارَهُ لِمَا سِوَى ذٰلِكَ.

"Bahwa Rasulullah ﷺ mempergunakan tangan kanannya untuk makan, minum, dan berpakaian, serta mempergunakan yang kiri untuk selain hal itu." **Diriwayatkan oleh Abu Dawud dan lainnya.**

730 Dari Abu Hurairah ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

إِذَا لَبِسْتُمْ وَإِذَا تَوَضَّأْتُمْ، فَابْدَأُوْا بِأَيَامِنِكُمْ.

Apabila kalian memakai baju atau wudhu, maka mulailah dengan anggota-anggota tubuh kalian yang sebelah kanan." **Hadits shahih, diriwayatkan oleh Abu Dawud dan at-Tirmidzi dengan *sanad* shahih.**

﴿731﴾ Dari Anas ﷺ,

أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ أَتَى مِنًى، فَأَتَى الْجَمْرَةَ فَرَمَاهَا، ثُمَّ أَتَى مَنْزِلَهُ بِمِنًى وَنَحَرَ، ثُمَّ قَالَ لِلْحَلَّاقِ: خُذْ وَأَشَارَ إِلَى جَانِبِهِ الْأَيْمَنِ، ثُمَّ الْأَيْسَرِ، ثُمَّ جَعَلَ يُعْطِيْهِ النَّاسَ.

"Bahwa Rasulullah ﷺ mendatangi Mina, lalu mendatangi jamrah dan melemparnya, kemudian mendatangi rumahnya di Mina dan menyembelih, kemudian berkata kepada tukang cukur, 'Ambillah.' Sambil menunjuk kepada sisi kepala yang kanan, kemudian sebelah kiri, kemudian beliau memberikan rambutnya kepada orang-orang." **Muttafaq 'alaih.**

Dalam satu riwayat,

لَمَّا رَمَى الْجَمْرَةَ، وَنَحَرَ نُسُكَهُ وَحَلَقَ، نَاوَلَ الْحَلَّاقَ شِقَّهُ الْأَيْمَنَ فَحَلَقَهُ، ثُمَّ دَعَا أَبَا طَلْحَةَ الْأَنْصَارِيَّ ﷺ، فَأَعْطَاهُ إِيَّاهُ، ثُمَّ نَاوَلَهُ الشِّقَّ الْأَيْسَرَ، فَقَالَ: اِحْلِقْ، فَحَلَقَهُ فَأَعْطَاهُ أَبَا طَلْحَةَ، فَقَالَ: اِقْسِمْهُ بَيْنَ النَّاسِ.

"Tatkala beliau melempar jumrah, menyembelih *nusuk*nya,[556] dan bercukur, beliau menyodorkan kepala yang sebelah kanan kepada tukang cukur, sehingga dia mencukurnya, kemudian beliau memanggil Abu Thalhah al-Anshari ﷺ, lalu beliau memberikan rambut itu kepadanya, kemudian beliau menyerahkan kepala sebelah kirinya dan bersabda, 'Cukurlah.' Maka dia mencukurnya kemudian beliau memberikan kepada Abu Thalhah sambil bersabda, 'Bagikanlah kepada orang-orang'."

[556] Hewan *hadyu* yang beliau giring dari Madinah pada waktu haji.